

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan penyakit tidak menular, namun pertumbuhan dan perkembangan kanker terjadi sangat cepat dan tidak dikendalikan oleh sel atau jaringan. Pertumbuhan sel juga mengganggu proses metabolisme tubuh dan menyebar antar sel dan jaringan tubuh (Hero, 2021; Susmini & Supriadi, 2020). Menurut *World Health Organization* WHO (2020) prevalensi kanker payudara sebesar 80.653.000 kasus dimana kanker ini paling banyak diderita oleh kaum wanita. Terdapat 58.256.000 kasus terjadi di negara berkembang dan menyebabkan 22.692.000 kematian akibat kanker payudara. Insiden penyakit ini diperkirakan semakin tinggi di seluruh dunia.

Sebanyak 19,3 juta orang di seluruh dunia menderita kanker, yang paling umum merupakan kanker payudara, yaitu sebesar 11,7% 2.261.419 orang (Clobocan, 2020). Diperkirakan jumlah pasien kanker akan terus meningkat hingga tahun 2040, dan jumlah kasusnya mencapai 30,2 juta kasus. Khusus di Indonesia, terdapat 396.914 kasus kanker dan 145 kematian per 100.000 pasien, termasuk 65.858 kasus kanker payudara, 36.633 kasus kanker serviks, dan 34.783 kasus kanker paru - paru tiga kasus terbesar (Organisasi Kesehatan Dunia, 2020)

Penyakit kanker payudara cukup tinggi juga ditemukan di Provinsi Lampung dimana pada tahun 2020 yaitu sebanyak 300 orang ditemukan dalam stadium lanjut, dan 3 orang diantaranya adalah remaja (Dinkes Provinsi Lampung, 2020). Kota Bandar Lampung memiliki kejadian kanker payudara sebanyak 14,3% dengan jumlah kasus baru 57 pasien dan kasus lama 179 pasien pada tahun 2020 (Dinkes Kota Bandar Lampung, 2020).

Carcinoma mammae (kanker payudara) merupakan sebuah tumor benjolan abnormal ganas yang tumbuh dalam jaringan payudara, tumor ini dapat tumbuh dalam kelenjar susu, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang payudara (jaringan lemak, maupun jaringan ikat payudara). Tumor ini dapat

juga dapat menyebar ke bagian lain di seluruh tubuh, penyebaran tersebut disebut dengan *metastase* (Iqmy, Setiawati, & Yanti, 2021; Nurrohmah, Aprianti, & Hartutik, 2022).

Carsinoma mammae merupakan tumor ganas yang berasal dari jaringan payudara, termasuk epitel duktal dan lobulus. Berdasarkan data RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung selama 5 tahun terakhir, terdapat total 239 kasus mencurigakan tumor payudara jinak dan tumor payudara ganas. Salah satu upaya untuk meminimalkan keganasan merupakan deteksi dini kanker payudara dengan melakukan pemeriksaan histopatologi untuk mendiagnosis kanker payudara.

Kenyamanan merupakan suatu keadaan seseorang merasa sejahtera atau merasa nyaman baik secara mental, fisik maupun sosial. Gangguan rasa nyaman adalah perasaan kurang senang, lega, dan sempurna dalam dimensi fisik, psikospiritual, lingkungan, dan sosial (SDKI, 2016).

Menurut Hidayat (2020) gangguan rasa nyaman menyebabkan pasien merasakan terganggu pola tidur, mengeluh mual, mengeluh lelah dan merasa kan tidak nyaman dengan adanya tersebut pasien menjadikan alasan utama untuk datang memeriksakan kesehatannya.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil judul asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien *carcinoma mammae* di ruang Delima RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada tugas akhir ini yaitu, bagaimana gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien *carcinoma mammae* di ruang Delima RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung?

C. Tujuan penulisan

a. Tujuan umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien *Carcinoma Mammae* di Ruang Delima RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung, Tahun 2024.

b. Tujuan Khusus

- 1) Diketahui pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien *Carcioma Mammae* di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.
- 2) Diketahui diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien *Carcioma Mammae* di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.
- 3) Diketahui perencanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien *Carcioma Mammae* di Ruang Delima RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.
- 4) Diketahui tindakan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien *Carcioma Mammae* di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.
- 5) Diketahui hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien *Carcioma Mammae* di Ruang Delima RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.

D. Manfaat**a. Manfaat Teoritis**

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat untuk pengembangan ilmu keperawatan. dalam asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien diagnosis *Carcioma Mammae*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perawat

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini dapat diharapkan dapat membantu perawat dalam mengembangkan pengetahuan dan wawasan serta menambah pengalaman dalam asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman pada pasien *Carcinoma mammae*.

2) Bagi Rumah Sakit

Hasil karya tulis ilmiah diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien.

3) Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat praktis bagi institusi pendidikan yaitu dapat di gunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien *Carcinoma Mammae*.

4) Bagi pasien

Manfaat penelitian bagi pasien untuk menambahkan wawasan atau informasi khususnya pada wanita tentang *carcinoma mammae*.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup subjek asuhan pada laporan tugas akhir ini yaitu 2 pasien Ny.N dan Ny.S dengan gangguan rasa nyaman pada pasien *carcinoma mammae* di Ruang Delima RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2024 sampai 9 Januari 2024